

**PENGARUH TERAPI PUZZLE TERHADAP FUNGSI KOGNITIF
PADA LANSIA DENGAN DEMENSIA
DI UPT PSTW BANYUWANGI**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :

Putri Sefia Wulandari

NIM. 24101054

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

2025

**PENGARUH TERAPI PUZZLE TERHADAP FUNGSI KOGNITIF
PADA LANSIA DENGAN DEMENSIA
DI UPT PSTW BANYUWANGI**

KARYA ILMIAH AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Ners**



Oleh :

Putri Sefia Wulandari

NIM. 24101054

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH TERAPI PUZZLE TERHADAP FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DENGAN DEMENSI DI UPT PSTW BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Putri Sefia Wulandari

NIM. 24101054

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 1 Agustus 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada Prrogram Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Pengaji 1 Trisna Vitaliati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
 NIDN. 0703028602

()

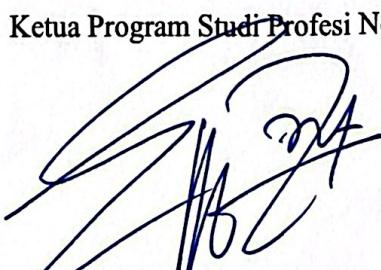
Pengaji 2 Siti Khulifah, S.Kep., Ns
 NIP. 19821107 201001 2 012

()

Pengaji 3 Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep
 NIDN. 0720028804

()

Ketua Program Studi Profesi Ners


Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENGARUH TERAPI PUZZLE TERHADAP FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DENGAN DEMENSIA DI UPT PSTW BANYUWANGI

Putri Sefia Wulandari*, Nurul Maurida**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : ptrsefia@gmail.com

** Korespondensi Penulis :

Received :

Accepted :

Published :

ABSTRAK

Latar Belakang : Seiring bertambahnya usia, lansia rentan mengalami penurunan fungsi kognitif yang memengaruhi daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan berpikir. Kondisi ini dapat menurunkan kemandirian dan kualitas hidup lansia, sehingga perlu perhatian dan penanganan sejak dini. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh terapi puzzle terhadap fungsi kognitif pada lansia dengan demensia. **Metode :** Penelitian ini menggunakan studi kasus menggunakan 2 variabel dependen dan independent dengan variabel dependen penelitian ini yaitu fungsi kognitif, variabel independent dalam penelitian ini yaitu terapi puzzle. Intervensi terapi puzzle dilakukan selama 4 hari durasi 15-30 menit pada saat pagi hari. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dengan menggunakan format MMSE (*Mini Mental State Examination*). **Hasil :** Pada tanggal 11 November 2024 sebelum dilakukan intervensi, skor MMSE menunjukkan angka 13 (sedang), dengan rincian nilai pada indikator orientasi sebesar 1 poin, registrasi 3 poin, mengingat 3 poin, dan bahasa 6 poin. Setelah diberikan intervensi berupa terapi puzzle, pada tanggal 14 november 2024 dilakukan post test dengan skor MMSE meningkat menjadi 16 (sedang). **Kesimpulan :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi puzzle mampu meningkatkan fungsi kognitif lansia dengan demensia.

Kata Kunci : Demensia, Fungsi Kognitif, Tingkat Demensia, Terapi Puzzle

*Peneliti

**Pembimbing